

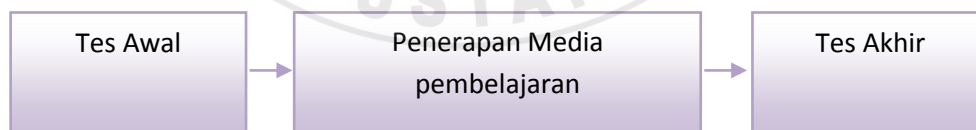
## BAB III

### METODE PENELITIAN

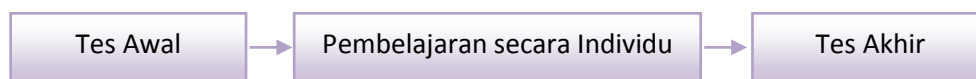
#### A. Desain Penelitian

Metode yang akan diterapkan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan data-data kuantitatif dan kualitatif. Menurut Sugiyono (2011: 73) ada empat macam jenis eksperimen. Eksperimen yang akan dilakukan pada penelitian ini adalah jenis kuasi eksperimen, dengan bentuk *Nonequivalent Kontrol group Design*. Desain ini hampir sama dengan *True Experimental Design* dalam bentuk *pretest-posttest kontrol group design*, hanya saja pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Desain penelitiannya dapat digambarkan dalam gambar 3.1 berikut.

Kelas eksperimen:



Kelas kontrol:



Gambar 3.1

Bagan Alur Penelitian

Setelah mengetahui metode dalam melakukan penelitian, langkah selanjutnya yaitu menentukan (1) populasi, (2) sampel, (3) instrumen penelitian, (4) teknik pengumpulan data, (5) teknik analisis data dan (6) prosedur penelitian.

## **B. Populasi**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah siswa kelas VIII semester 2 SMP Pasundan 4 Bandung tahun ajaran 2011/2012.

## **C. Sampel**

Berdasarkan metode penelitian yang menggunakan metode eksperimen semu, maka dipilihlah 2 kelas secara acak untuk dijadikan sebagai sampel. Cara pengambilan sampel seperti ini disebut *simple random sampling*. Pelaksanaannya yaitu dengan cara mengundi.

Petama-tama, peneliti membuat tujuh gulungan kertas kecil yang diberi nama VIII A hingga VIII G. Setelah itu, peneliti mengocok dan mengambil 2 gulungan kertas. Kelas pertama digunakan sebagai kelas eksperimen dan kelas yang kedua digunakan sebagai kelas kontrol. Berdasarkan hasil pengundian, didapatkan sampel sebagai berikut.

1. Kelas Eksperimen : Siswa Kelas VIII F SMP Pasundan 4 Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.
2. Kelas Kontrol : Siswa Kelas VIII E SMP Pasundan 4 Bandung Semester 2 Tahun Ajaran 2011/2012.

#### **D. Definisi Operasional**

1. Kemampuan menulis kalimat slogan adalah kemampuan menulis siswa untuk membuat sebuah kalimat slogan yang memenuhi kriteria-kriteria slogan yang ideal. Tolak ukur bagi siswa dalam hal menulis kalimat slogan ialah kata-katanya kemenarikan diksi; keorisinalan kalimat; serta kekuatan kalimat, artinya kalimat tersebut mampu menembus hati pembaca sehingga tertarik pada hal yang ditawarkan oleh kalimat slogan tersebut.

2. Media *facebook* merupakan media pembelajaran yang berfungsi sebagai wadah untuk menampilkan hasil tulis tangan para siswa agar dapat dilihat, dinilai dan menginspirasi orang-orang yang membacanya. Juga sebagai asesmen bagi para siswa dan guru agar dapat saling memberi *feed back* ilmu pengetahuan.

#### **E. Instrumen penelitian**

Ada beberapa instrumen yang digunakan untuk penelitian ini, yaitu.

##### **1. Lembar Soal**

Lembar soal ini berisikan soal-soal yang harus dijawab oleh siswa. Menurut Nurgiyantoro (2010: 64), dalam kompetensi menulis, harus mencakup empat ranah kognitif dalam evaluasi, yaitu ingatan, pemahaman, aplikasi dan analisis. Berdasarkan hal itu, maka peneliti merancang sebuah instrumen yang masing-masing butir soalnya mewakili keempat ranah kognitif tersebut. Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui pemahaman dan

kemampuan siswa dalam menulis kalimat slogan. Adapun kisi-kisi soalnya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.1

Tabel kisi-kisi soal

No.	Soal	Ranah Kognitif
1.	Apakah yang dimaksud dengan kalimat slogan?	C1
2.	Apa saja perbedaan slogan dengan poster?	C2
3.	Tulislah sebuah kalimat slogan untuk mempromosikan sesuatu!	C3
4.	a. Yamaha, yang lain pasti ketinggalan! b. Dua anak lebih baik! c. Bersatu untuk perubahan! c. Man jadda wa jada (Barangsiapa yang bersungguh-sungguh pasti dia akan berhasil)! Analisislah slogan-slogan di atas, kemudian tentukan isi pesan yang terkandung di dalamnya!	C4

(Sumber: Nurgiyantoro, 2010:)

## 2. Format Asesmen Siswa

Seperti dijelaskan pada bab sebelumnya, penelitian ini akan menggunakan *peer assessment* atau asesmen silang. Kegiatan ini langsung dilaksanakan oleh para siswa dengan memanfaatkan aplikasi *comment* atau komentar dalam *facebook*. Para siswa akan saling memberi penilaian terhadap hasil tulisan siswa lain dengan memperhatikan kemenarikan diksi dan keorisinalan slogan. Kegiatan ini diharapkan akan menjadi masukan yang baik atau *feed back*

untuk para siswa sendiri. Berikut pedoman untuk para siswa dalam melaksanakan kegiatan asesmen silang yang tersaji dalam tabel 3.2.

Tabel 3.2

## Pedoman Asesmen Siswa

No.	Rincian Tugas Kinerja	Skala Penilaian				Alasan
		1	2	3	4	
1.	Diksi					
2.	Persuasif					
3.	Orisinalitas					

## 3. Pedoman Penilaian

Pedoman penilaian ini diperuntukkan bagi para penilai yang akan menilai hasil kerja para siswa baik di kegiatan tes awal maupun tes akhir di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun pedoman penilaiannya terangkum dalam tabel 3.3 berikut.

Tabel 3.3

## Pedoman Penilaian Guru

Nomor soal	Aspek yang dinilai	Skala Penilaian				Bobot
		10	20	30	40	
1.	Ketepatan jawaban			-	-	20
2.	Ketepatan jawaban			-	-	20
3.	a. Diksi					40

	b. Persuasif					40
	c. Orisinalitas					40
4.	a. Ketepatan jawaban soal a		-	-	-	40
	b. Ketepatan jawaban soal b		-	-	-	
	c. Ketepatan jawaban soal c		-	-	-	
	d. Ketepatan jawaban soal d		-	-	-	
Jumlah maksimal						200

Nilai akhir = Jumlah total bobot yang diperoleh: 2

a) Diksi

Penilaian dalam diksi, mencakup empat kriteria yaitu ketepatan pilihan kata, kesingkatan kalimat slogan, kemenarikan gaya bahasa serta kejelasan kalimat slogan. Penilaiannya sebagai berikut.

Nilai : 40 = Memenuhi semua kriteria. Pilihan kata tepat, singkat, gaya bahasa menarik, jelas dan tidak menimbulkan ketaksaan

30 = Hanya memenuhi 3 kriteria

20 = Hanya memenuhi 2 kriteria

10 = Hanya memenuhi 1 kriteria

## b) Persuasif

Penilaian dalam kepersuasifan dilihat dari kemampuan kalimat slogan dalam menyugesti pembaca untuk mencoba produk yang ditawarkan dengan sekali baca.

Nilai : 40 = sangat mampu menyugesti pembaca untuk mencoba produk yang ditawarkan

30 = mampu menyugesti pembaca untuk mencoba produk yang ditawarkan namun perlu berkali-kali membaca kalimat slogan

20 = kurang mampu menyugesti pembaca untuk mencoba produk yang ditawarkan

10 = sama sekali tidak mampu menyugesti pembaca untuk mencoba produk yang ditawarkan

## c) Orisinalitas

Penilaian dalam orisinalitas dilihat dari kebaruan kalimat slogan, kriteria penilaiannya adalah sebagai berikut.

Nilai : 40 = kalimat slogan sangat baru

30 = kalimat slogan baru namun hasil modifikasi slogan yang sudah ada

20 = kalimat slogan meniru kalimat slogan lain

10 = sama sekali tidak baru dan persis dengan kalimat slogan lain.

Setelah nilai diketahui, lalu dikonsultasikan ke dalam tabel tingkat kemampuan menulis siswa berikut.

Tabel 3.4

Tabel Tingkat Kemampuan Menulis Kalimat Slogan

No.	Kategori	Kualifikasi	Rentangan Nilai
1	A	Amat Baik	86-100
2	B	Baik	71-85
3	C	Sedang	55-70
4	D	Kurang	> 55

### 3. Pedoman Wawancara Guru

Pedoman wawancara adalah pedoman yang digunakan dalam melakukan kegiatan wawancara terhadap Guru. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pendapat seorang guru Bahasa Indonesia dalam penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang akan diberikan pada saat wawancara dengan guru adalah sebagai berikut.

Tabel 3.4

Pedoman Wawancara Guru

No.	Aspek yang ditanyakan
1.	Media apa saja yang pernah Anda gunakan dalam pembelajaran?
2.	Adakah perbedaan motivasi belajar pada anak saat belajar dengan menggunakan media dan saat tidak menggunakan media?
3.	Adakah kendala saat menggunakan media pembelajaran?



4.	Apakah pernah mengalami kebingungan saat memilih atau membuat media pembelajaran?
5.	Apakah Anda mempunyai <i>facebook</i> ?
6.	Dapatkah Anda menggunakan aplikasi-aplikasi dalam <i>facebook</i> ?
7.	Pernahkah menggunakan <i>facebook</i> dalam pembelajaran?
8.	Apa pendapat Anda mengenai <i>facebook</i> jika digunakan dalam pembelajaran?
9.	Apakah Anda tertarik untuk menggunakan <i>facebook</i> dalam pembelajaran?

## F. Pengembangan Instrumen Penelitian

Setelah menentukan instrument-instrumen yang akan digunakan dalam penelitian, langkah selanjutnya yaitu mengembangkan instrumen-instrumen tersebut agar data dapat diolah dengan baik.

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu kuantitatif (hasil *pre-test* dan *post-test*) juga data kualitatif (wawancara). Data kuantitatif, akan diolah menggunakan statistik parametris, dengan demikian, maka data yang telah terkumpul dihitung menggunakan pengujian-pengujian berikut.

### 1. Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametris mensyaratkan bahwa data setiap variable yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Oleh karena itu, sebelum menguji hipotesis dan lain-lain, langkah pertama dalam mengolah data adalah dengan uji

normalitas. Uji normalitas akan menggunakan Chi Kuadrat, berikut langkah-langkahnya.

- a) Merangkum data seluruh variabel yang akan diuji normalitasnya
- b) Menentukan jumlah kelas interval dengan rumus  $1+3,3 \log n$
- c) Menentukan panjang kelas interval dengan rumus:

$$\frac{\text{data terbesar} - \text{data terkecil}}{\text{jumlah kelas interval}}$$

- d) Menyusun ke dalam tabel distribusi frekuensi
- e) Menemukan nilai standar deviasi dengan rumus berikut

$$\sum x^2 d = \sqrt{\frac{\sum f_i (x_i - \bar{x})^2}{n - 1}}$$

Keterangan:

$f_i$  = frekuensi tiap kelas interval

$x_i$  = nilai tengah kelas interval

$\bar{x}$  = skor rata-rata sampel

$n$  = jumlah sampel

- f) Menyusun data ke dalam tabel nilai *Z score*
- g) Menentukan harga Chi kuadrat dengan rumus

$$\frac{(O_i - E_i)^2}{E_i}$$

Keterangan:

$O_i$  : Frekuensi pengamatan

$E_i$  :  $n \times$  luas daerah

**Hasby Faydlul Barokat, 2012**

Penggunaan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Slogan (Eksperimen Kuasi terhadap siswa kelas VIII SMP Pasundan IV Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

h) Apabila Chi kuadrat hitung  $\leq$  chi kuadrat tabel, maka distribusi dinyatakan normal dan bila lebih besar, dinyatakan tidak normal.

## 2. Uji Homogenitas

Langkah berikutnya yaitu menghitung uji homogenitas. Uji homogenitas tes awal baik untuk kelas eksperimen maupun kelas kontrol adalah dengan menggunakan rumus

$$F = \frac{V_{\text{terbesar}}}{V_{\text{terkecil}}}$$

Apabila F hitung  $<$  F tabel maka dinyatakan data tersebut bersifat homogen.

## 3. Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kesahihan suatu instrumen. Instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas yang tinggi. Untuk menghitung kevalidan suatu instrument digunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{[N \sum x^2 - (\sum x)^2][N \sum y^2 - (\sum y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi

N = jumlah siswa

x = skor hasil tes

y = skor rata-rata harian

Setelah diketahui hasilnya, lalu dikonsultasikan dengan tabel harga kritik *product-moment*. Kemudian, nilai yang diperoleh diinterpretasikan ke dalam klasifikasi koefisien korelasi (koefisien validitas) menurut Guilford berikut

Tabel 3.5

## Koefisien Validitas Guilford

Koefisien Korelasi	Interpretasi
$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Validitas sangat tinggi
$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Validitas tinggi
$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Validitas sedang
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Validitas rendah
$r_{xy} \leq 0,20$	Tidak valid

#### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hipotesis manakah yang diterima. Apakah hipotesis pertama atau hipotesis kedua. Adapun rumus-rumus yang digunakan dalam uji hipotesis adalah sebagai berikut.

$$t = \frac{\bar{x}_1 - \bar{x}_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)s_1^2 + (n_2 - 1)s_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left(\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}\right)}}$$

Keterangan:

$\bar{x}_1$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$\bar{x}_2$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$n_1$  = jumlah data kelas kontrol

Hasby Faydlul Barokat, 2012

Penggunaan Media Facebook dalam Pembelajaran Menulis Kalimat Slogan (Eksperimen Kuasi terhadap siswa kelas VIII SMP Pasundan IV Bandung Tahun Ajaran 2011/2012)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

$n_2$  = jumlah data kelas eksperimen

$s_1^2$  = kuadrat standar deviasi kelas kontrol

$s_2^2$  = kuadrat standar deviasi kelas eksperimen

## 5. Tes Signifikansi

Hasil eksperimen yang telah diolah kemudian diuji kembali dengan uji signifikansi. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah perubahan yang terjadi pada kelas kontrol dan kelas eksperimen pada saat tes akhir memiliki signifikansi yang besar ataukah kecil. Adapun langkah-langkah dalam uji signifikansi adalah sebagai berikut.

- a. Mencari  $Md$  atau *mean* perbedaan *pre-test* dan *post-test* dengan rumus:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$\sum d$  = Jumlah perbedaan nilai *pre-test* dan *post-test*

$Md$  = *Mean* perbedaan *pre-test* dan *post-test*

$N$  = jumlah sampel

- c. Menghitung signifikansi dengan t-test

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

Setelah harga t diketahui lalu dikonsultasikan ke dalam tabel nilai t.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Secara garis besar, alat evaluasi yang digunakan untuk mengumpulkan data dapat digolongkan menjadi dua macam yaitu tes dan non tes. Dalam penelitian ini pun akan digunakan kedua alat evaluasi tersebut, rinciannya terdapat dalam tabel 3.5 berikut.

Tabel 3.5

Teknik Pengumpulan Data

No.	Teknik	Instrumen	Tujuan Kegiatan	Sumber Data
1.	Tes	Lembar soal dan lembar jawaban	a. Melihat kemampuan pemahaman siswa mengenai kalimat slogan. b. Melihat kemampuan siswa dalam membuat kalimat slogan	Siswa
2.	Non tes	Pedoman Wawancara	Mengetahui pendapat Guru mengenai penggunaan <i>facebook</i> dalam pembelajaran	Guru
		Dokumentasi dan catatan peneliti.	Melihat proses belajar dan hasil kinerja siswa dalam menulis kalimat slogan dalam <i>facebook</i> .	Internet

## H. Prosedur Penelitian

Ada beberapa tahapan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Mulai dari tahap persiapan, pelaksanaan hingga penyusunan laporan akhir. Berikut langkah-langkahnya.

1. Tahap Persiapan
  - a. Mencari literatur untuk penyusunan proposal penelitian.
  - b. Menyusun proposal penelitian.
  - c. Melakukan seminar proposal.
  - d. Merevisi proposal.
  - e. Membuat surat izin penelitian di SMP Pasundan 4 Bandung.
  - f. Memilih kelas untuk dijadikan sampel dan untuk dijadikan kelas kontrol.
  - g. Memastikan siswa-siswi di kelas eksperimen memiliki akun *facebook*.
  - h. Membuat grup di *facebook* khusus untuk siswa-siswi kelas eksperimen.
  - i. Sosialisasi mengenai grup di *facebook* dan menugasi siswa untuk bergabung dengan grup tersebut.
  - j. Melaksanakan simulasi penggunaan *facebook* sebagai wadah untuk belajar dan menjawab pertanyaan, yaitu melalui aplikasi *link*, *message* dan status.
  - k. Menyiapkan beberapa *link* yang memaparkan materi mengenai kalimat slogan.

## 2. Tahap Pelaksanaan

### a. Pada Kelas Kontrol

- 1) Melaksanakan tes awal pada kelas kontrol dengan memberikan lembar kerja pada siswa dan mengumpulkan hasil jawabannya yang akan dijadikan sebagai salah satu data di dalam penelitian ini.
- 2) Melaksanakan proses pembelajaran di kelas.
- 3) Menjelaskan materi mengenai kalimat slogan
- 4) Memberikan tes akhir kepada siswa
- 5) Guru memberi penilaian terhadap hasil kerja siswa.

### b. Pada Kelas Eksperimen

- 1) Melaksanakan tes awal pada kelas eksperimen dengan memberikan lembar kerja pada siswa dan mengumpulkan hasil jawabannya yang akan dijadikan sebagai salah satu data di dalam penelitian ini.
- 2) Memberitahukan cara penggunaan *facebook* sebagai media pembelajaran.
- 3) Menugasi siswa untuk membuka akun facebook masing-masing.
- 4) *Menshare* beberapa *link* mengenai kalimat slogan di grup *facebook* siswa kelas eksperimen.
- 5) Menuliskan di *wall group* beberapa contoh variasi kalimat slogan.
- 6) Menugasi siswa untuk mengomentari slogan tersebut dalam aplikasi *comment*.
- 7) Melakukan diskusi di kelas dengan menjadikan komentar-komentar siswa sebagai bahan untuk diskusi



- 8) Memberikan latihan pada siswa dengan dengan menugasinya untuk melakukan *update status* berupa sebuah kalimat slogan.
  - 9) Siswa melaksanakan *peer assessment* dengan memberi penilaian pada slogan karya tiga orang temannya.
  - 10) Memeriksa apabila ada yang memberi *like* pada slogan yang dibuat siswa, akan menjadi nilai tambah.
  - 11) Melaksanakan tes akhir.
  - 12) Memeriksa hasil tes dan menjadikannya sebagai data penelitian.
- c. Dengan Guru Mata Pelajaran
- Melaksanakan kegiatan wawancara dengan guru yang bersangkutan.
3. Tahap Akhir
- a. Setelah seluruh data terkumpul, dilakukan analisis terhadap data-data tersebut.
  - b. Penarikan kesimpulan dari hasil analisis data.